

**PROFITABILITAS MEMEDIASI KECUKUPAN MODAL TERHADAP  
PERUBAHAN LABA PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA 2015-2019**

**Bernhard Peter Nabut**

GMAHK Konferens Jawa Kawasan Timur, Surabaya.

[ptrnbt@gmail.com](mailto:ptrnbt@gmail.com)

**Louis Ray Vincent Hutapea**

GMAHK Konfrens Jawa Kawasan Timur, Surabaya.

[hutapea.ray@gmail.com](mailto:hutapea.ray@gmail.com)

**Abstrak**

*The profit earned by the company is important for management to anticipate potential bankruptcy. Therefore, changes in profit every year are always observed. This study was conducted to find out how Profitability mediates the Capital Test on Profit Changes in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange, in determining the sample, the sample is used with the aim of using criteria. The sample for this study is the 2015-2019 financial statements, with a total of 110 samples. Partially, Capital Adequacy and Profitability have a significant effect on Profit Changes. Likewise, simultaneously Capital Adequacy and Profitability have a significant effect on Profit Changes. Indirectly, Capital Adequacy affects Profit Changes mediated by profitability.*

*Keywords: Capital Adequacy, Profitability, Changes in Profit*

## PENDAHULUAN

Pandemi Covid 19 yang sedang dialami diseluruh dunia sangat mempengaruhi kondisi ekonomi yang semakin merosot, tidak terkecuali negara Indonesia yang juga saat ini sedang berjuang untuk memperbaiki ekonomi agar tidak terpuruk lebih jauh. Demikian juga setiap perusahaan ataupun organisasi baik profit ataupun non profit untuk tetap menjaga agar perusahaan tetap eksis dengan meningkatkan kinerja melalui laba yang minimum dapat membuat perusahaan tersebut dapat bertahan bahkan meningkat. Peningkatan laba berarti meningkatnya aset dari suatu perusahaan

Thohir (2020) mengatakan, laba bersih untuk seluruh perusahaan BUMN mengalami penurunan pada tahun 2020 dibanding dari tahun sebelumnya sehingga perubahan laba yang menurun. Lebih lanjut Thohir menjelaskan bahwa penurunan laba diakibatkan pendapatan BUMN turun. Hal ini terjadi oleh karena akibat penyebaran pandemi di Indonesia sehingga tingkat kinerja perusahaan BUMN juga menurun. Perubahan laba terjadi oleh karena perubahan kuantitas penjualan atau perubahan pendapatan. Jika pendapatan berubah atau berfluktuasi maka berdampak pada perubahan laba. (Bocher dkk, 2007)

Profitabilitas merupakan salah satu faktor yang menyebabkan terjadinya perubahan laba. Setiap perusahaan menghasilkan laba maka ada kinerja perusahaan yang positif. Brigham dan Houston (2006) menerangkan bahwa profitabilitas merupakan hasil akhir yang telah dilakukan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan. Jika profitabilitas tinggi, menggambarkan bahwa perusahaan tersebut menghasilkan laba yang tinggi juga. Wibowo (2011) dalam penelitian yang dilakukan menjelaskan bahwa profitabilitas berpengaruh positif serta signifikan pada perubahan laba. Demikian juga penelitian yang dilakukan Pratama (2019) bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba. Sedangkan penelitian yang dilakukan Widhi dan Prayitno (2010), menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap perubahan laba.

Persaingan pasar saat ini sangat tinggi, sehingga perusahaan harus dapat menjaga hubungan dengan pelanggan atau masyarakat dengan tetap menjaga kinerja yang selalu bertumbuh sehingga perusahaan dapat stabil. Agar perusahaan tetap dapat bersaing, maka kecukupan modal sangatlah dibutuhkan khususnya perusahaan yang bergerak dibidang perbankan. Penelitian yang dilakuan Nur Aini (2012) menunjukkan kecukupan modal berpengaruh signifikan dan positif terhadap perubahan laba. Namun bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan Pahlevie (2009), yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap perubahan laba.

## **TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS**

### **Profitabilitas**

Setiap perusahaan haruslah memperhatikan tingkat profitabilitas pada setiap periode berjalan. Untuk mengetahui profitabilitas, dapat dilihat dari laporan keuangan yang disediakan setiap periode, yaitu diakhir tahun. Menurut Fahmi (2015), profitabilitas merupakan gambaran kinerja manajemen dengan mendapatkan keuntungan dari investasi yang telah dilakukan. Sedangkan Sartono (2014) menjelaskan profitabilitas yaitu adanya usaha yang dilakukan perusahaan untuk mendapatkan laba yang berhubungan dengan tingkat penjualan, modal yang dimiliki dan juga total aktiva. Untuk mengetahui tingkat profitabilitas, didapat dengan rasio. Kasmir (2017) mengungkapkan, bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur kesanggupan atau kemampuan setiap perusahaan untuk memperoleh laba atau keuntungan.

### **Kecukupan Modal**

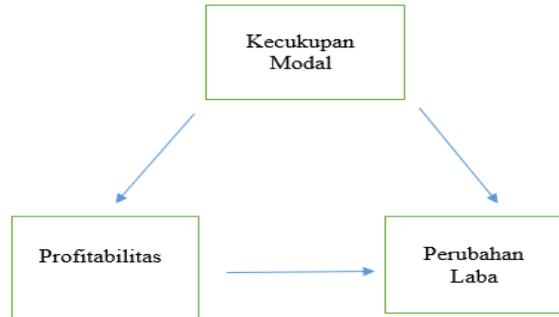
Modal merupakan dana yang ditanamkan atau diinvestasikan oleh investor untuk membiayai kegiatan usaha dengan tujuan mendapatkan hasil. Setiap kegiatan usaha yang dilaksanakan seharusnya memiliki kecukupan modal yang layak agar aktivitas operasional dapat berjalan selayaknya. Fahmi (2014) mengatakan, penggunaan dana khususnya pada bank, adalah pemberian kredit kepada nasabah oleh karena keuntungan

sangat tinggi dalam penyaluran kredit tersebut. Dalam hal ini, pihak bank juga perlu ekstra hati-hati kepada siapa kredit tersebut disalurkan. Menurut Hery (2019), Faktor-faktor menilai kecukupan modal sebagai berikut: (1). Kualitas manajemen. (2). Likuiditas. (3). Kualitas aset. (4). Hasil usaha dan laba ditahan. (5). Kualitas dan integritas manajemen bank. (6). Pembebanan biaya. (7). Fluktuasi struktur simpanan masyarakat. (8). Kualitas prosedur operasi. (9). Kemampuan bank dalam memenuhi keuangan dalam kaitannya kompetisi yang dihadapi. Untuk mengukur kecukupan modal, dinilai dengan CAR (Capital Adequacy Ratio) yang dimana dapat menjelaskan resiko-resiko yang terdapat pada seluruh aset berdasarkan pembiayaan sendiri. Lukman (2003) menerangkan, apabila rasio CAR tinggi menggambarkan besarnya modal yang digunakan dalam pembiayaan operasional.

### **Perubahan Laba**

Laba merupakan cerminan keberhasilan dalam kinerja perusahaan. Dalam laporan keuangan, laba digunakan sebagai indikator melaksanakan strategi manajemen. Setiap dana yang ditanamkan, maka perusahaan berharap tingkat pengembalian yang tinggi. Mankiw (2007) menerangkan bahwa laba merupakan hasil dari transaksi dimana pendapatan melebihi biaya biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan produk tersebut. Pada dasarnya laba yang diperoleh perusahaan tiap tahun berbeda atau terjadi perubahan laba. Menurut Sartono (2014), Perubahan laba yang terjadi pada perusahaan merupakan dasar penilaian investor pada perusahaan. Perubahan laba oleh karena adanya penurunan atau peningkatan laba dari periode sebelumnya sehingga mempengaruhi investor untuk menginvestasikan modal pada perusahaan tersebut (Munawir, 2012). Laba yang didapatkan pada akhir tahun akan dapat digunakan sebagai alat untuk membantu meramal laba pada tahun yang berikutnya dengan kondisi ekonomi yang kondusif.

**Gambar. 1. Kerangka Pemikiran**



Sumber: Penulis

Berdasarkan Gambar diatas, maka hipotesis penelitian ini adalah:

1. Terdapat pengaruh signifikan antara Kecukupan Modal terhadap Profitabilitas.
2. Terdapat pengaruh signifikan antara Kecukupan Modal terhadap Perubahan Laba.
3. Terdapat Pengaruh yang signifikan antara Profitabilitas terhadap Perubahan Laba.
4. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Kecukupan Modal dan Profitabilitas secara simultan terhadap Perubahan Laba.
5. Terdapat Pengaruh yang signifikan antara Kecukupan Modal terhadap Perubahan Laba dengan Profitabilitas sebagai mediator variabel.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan data sekunder berupa angka yaitu laporan keuangan. Menurut Creswell (2017) kuantitatif deskriptif merupakan jenis penelitian yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara menggambarkan atau mendiskriptifkan data yang diperoleh.

### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan untuk sampel penelitian ini yaitu perusahaan yang bergerak dibidang perbankan. Dalam penentuan sampel digunakan *purposive sample* yaitu dengan kriteria-kriteria. Adapun kriteria-kriteria tersebut adalah:

1. Bank yang memiliki laporan keuangan yang lengkap mulai tahun 2015-2019.
2. Laporan keuangan yang telah diaudit.
3. Laporan keuangan dalam rupiah.

Adapun jumlah bank yang memenuhi kriteria yang diungkapkan diatas sebanyak 22 bank sehingga jumlah sampel sebanyak 110.

### Variabel Penelitian

1. Kecukupan Modal. Kemampuan untuk menjaga besarnya modal sehingga mencapai keuntungan. Untuk mengukur Kecukupan modal, digunakan CAR (*Capital Adequacy Ratio*). Adapun rasio tersebut sebagai berikut: (Riyadi, 2006).

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\% \text{ (Riyadi,2006)}$$

ATMR = Aset tertimbang menurut resiko

2. Profitabilitas. Rasio untuk mengukur efisiensi dan efektivitas dalam penggunaan aset untuk mendapatkan keuntungan. Dalam penelitian ini profitabilitas menggunakan ROA (*Return on Asset*). Sartono (2014)

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}}$$

3. Perubahan Laba. Persentase kenaikan atau penurunan laba yang diperoleh perusahaan pada periode tertentu. (Kurniawati, 2017)

$$\Delta Y = \frac{Y_t - Y_{(t-1)}}{Y_{(t-1)}}$$

Keterangan :

$\Delta Y$  = Perubahan Laba untuk periode t

$Y_t$  = Periode Laba

$Y_{(t-1)}$  = Laba pada periode sebelumnya

### Analisis Data

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini, analisis data digunakan yaitu deskriptif analisis, uji asumsi klasik, uji t, uji f dan uji jalur analisis untuk mediator variabel.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### 1. Deskriptif Statistik

**Tabel 1. Descriptive Statistics**

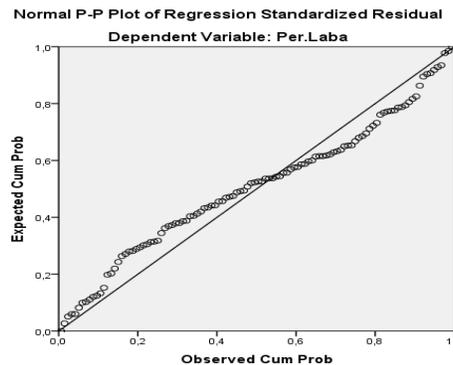
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CAR	110	4,80	44,60	20,2975	4,95240
ROE	110	-4,90	13,60	2,1960	2,25154
Per.Laba	110	-4,44	2,11	,0741	,66542
Valid N (listwise)	110				

Berdasarkan tabel 1 , CAR maksimum adalah 44.60 pada BTPN Syariah dan CAR minimum 4.80 pada Bank Permata. Nilai rata-rata untuk CAR 20.2975 dan standard deviasi. 4.95240. Pada Variabel ROA, nilai maksimum sebesar 13.60 pada Bank BPTPN Syariah, untuk nilai minimum -4.90 pada Bank Permata. Nilai Rata-rata adalah 2.1960 dengan standar deviasi 2.25154. variabel Perubahan Laba

menunjukkan untuk nilai maksimum sebesar 2.11 pada Bank Tabungan Negara, untuk nilai minimum sebesar -4.44 pada Bank Permata. Nilai rata-rata besar 0.0741 dengan standar deviasi 0.66542.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas



Gambar 2. P.Plot

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa data normal oleh karena titik-titik mengikuti dan mendekati garis diagonal.

### b. Uji Mutikoleneritas

Tabel 2. Coefficients<sup>a</sup>

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
CAR	,493	2,028
ROA	,493	2,028

a. Dependent Variable: Per.Laba

Tabel di atas menerangkan bahwa tidak terjadi multikoleneritas oleh karena nilai Tolerance  $0.493 > 0.0$ , dan Nilai VIF  $2.028 < 10$ , sehingga penelitian ini dapat dilanjutkan.

c. Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 3. Glejser**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	1,022	,201		5,097	,000
CAR	,035	,011	,399	3,051	,006
ROA	,029	,025	,152	1,162	,248

a. Dependent Variable: ABRESID

Nilai Signifikansi berdasarkan uji glejser pada CAR dan ROA adalah masing-masing 0,06 dan 0,248 lebih besar dari 0,05 yang artinya tidak ada gejala heterokeditas

d. Uji Autokorelasi

**Tabel 4. Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,487 <sup>a</sup>	,237	,223	,58138	1,922

a. Predictors: (Constant), ROA, CAR

b. Dependent Variable: Per.Laba

Hasil statistik untuk Durbin-Watson adalah 1,922 sehingga  $DW > DU$  ( $1,922 > 1,7262$ ) sehingga tidak terjadi autokorelasi.

**3. Uji T**

**Tabel 5. Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	-4,374	,642		-6,816	,000
CAR	,324	,031	,712	10,536	,000

a. Dependent Variable: ROA

Nilai signifikansi pada Tabel 5 adalah 0,000 dengan nilai T tabel sebesar 10,536. Regresi sederhana yaitu  $ROA = -4,374 + 0,324 \text{ CAR}$ . Jika CAR naik 1 maka ROA akan naik 0,324.

**Tabel 6. Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	,420	,290		1,449	,150
CAR	,036	,017	,269	2,187	,031
ROA	,177	,036	,598	4,857	,000

a. Dependent Variable: Per.Laba

Hasil statistik SPSS pada Tabel 6 adalah untuk CAR , nilai signifikansi adalah 0.031 dan nilai Ttabel -2.187. Untuk ROA, nilai signifikansi 0.000 dan nilai Ttabel sebesar 4.857. Regresi berganda Perubahan Laba =  $.420+0.036CAR+0.177ROA$ .

#### 4. Uji F

**Tabel 7. ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	9,686	2	4,843	13,433	,000 <sup>b</sup>
Residual	38,577	107	,361		
Total	48,263	109			

a. Dependent Variable: Per.Laba

b. Predictors: (Constant), ROA, CAR

Tabel 7 mengindikasikan bahwa nilai signifikan untuk variabel bebas yaitu CAR dan ROA secara simultan sebesar 0.000 dengan nilai F tabel sebesar 13.433. Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.

#### 5. Koefisien Determinasi

**Tabel 8. Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,448 <sup>a</sup>	,201	,186	,60044

a. Predictors: (Constant), ROA, CAR

b. Dependent Variable: Per.Laba

Berdasarkan Tabel 8 menjelaskan bahwa nilai R Square adalah 0.201 yang artinya Kecukupan Modal (CAR) dan Profitabilitas (ROE) berkontribusi terhadap Perubahan Modal sebesar 20.1%, sedangkan sisanya yaitu sebesar 79.9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dilibatkan dalam penelitian ini.

## **Pembahasan**

### **Pengaruh Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas.**

Hasil pengolahan data dari SPSS pada Tabel 5 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dan positif antara Kecukupan Modal (CAR) terhadap Profitabilitas (ROE) dimana nilai signifikansi sebesar  $0.00 < 0.05$  (Level Signifikansi). Demikian juga Thitung sebesar  $10.536 > 1.98217$  (T tabel). Hasil temuan ini didukung oleh penelitian Wanindy, Herkulana, Achmadi (2014) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara CAR dan ROA.

### **Pengaruh Kecukupan Modal Terhadap Perubahan Laba.**

Berdasarkan Tabel 6 hasil nilai signifikansi sebesar  $0.03 > 0.05$  (Level Signifikansi), demikian juga untuk T hitung sebesar  $2.187 > 1.98238$  (T tabel) bahwa terdapat pengaruh signifikan antara Kecukupan Modal (CAR) terhadap perubahan laba. Hasil penelitian ini berlawanan dengan hasil penelitian yang dilakukan Suryadi dan Djuniar (2017) menerangkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Capital Adequacy Ratio terhadap Perubahan Laba.

### **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Perubahan Laba.**

Variabel Profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan dan positif terhadap Perubahan Laba. Temuan ini berdasarkan Tabel 6 yang menjelaskan bahwa nilai signifikansi  $0.000 > 0.05$  (Level Signifikansi). Nilai T hitung sebesar  $4.857 > 1.98238$  (T tabel). Penelitian yang dilakukan Pratama (2019) mendukung hasil temuan penelitian ini, dimana Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Perubahan Laba.

### **Pengaruh Kecukupan Modal Dan Profitabilitas Terhadap Perubahan Laba.**

Hasil Statistik SPSS pada Tabel 7, menjelaskan bahwa secara simultan antara Kecukupan Modal dan Profitabilitas terhadap Perubahan Laba berpengaruh positif dan signifikan,

dimana nilai signifikansi sebesar  $0.000 < 0.05$  (Level Signifikan), dan nilai F hitung sebesar  $13.433 > 2.69$ . hail penelitian ini,

### **Pengaruh Kecukupan Modal Terhadap Perubahan Laba dengan Profitabilitas sebagai mediator variabel.**

Untuk menguji varibel mediator, menggunakan jalur analisis untuk mencari pengaruh tidak langsung dimana Profitabilitas sebagai mediator variabel. Berdasarkan hasil statisitk SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Pengaruh variabel Kecukupan Modal (CAR) terhadap Perubahan Laba sebesar 0.269.
2. Pengaruh variabel Kecukupan Modal (CAR) terhadap Profitabilitas (ROE) sebesar 0.712.
3. Pengaruh variabel Profitabilitas (ROE) terhadap Perubahan Laba sebesar 0.598.
4. Pengaruh variabel Kecukupan Modal (CAR) terhadap Perubahan Laba dengan mediator variabel Profitabilitas (ROA) adalah  $0.712 \times 0.598 = 0.425776$ . Jadi total pengaruh Kecukupan Modal terhadap Perubahan Laba yaitu  $0.598 + 0.425776$  adalah 1.023776.

Perhitungan standard error dari koefisien tidak langsung sebagai berikut:

$$\begin{aligned} SP_{yx} P_{zx} &= \sqrt{(0.177)^2 (0.642)^2 + (0.324)^2 (0.36) + (0.642)^2 (0.36)} \\ &= \sqrt{0.0799264} \\ &= 0.28271 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Thitung} &= \frac{1.023776}{0.28271} \\ &= 3.5823 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, T hitung sebesar  $3.5823 > 2.69$  dengan level signifikansi 0.05 yang berarti terdapat pengaruh tidak langsung antara variabel kecukupan Modal terhadap Perubahan Laba dengan Profitabilitas sebagai mediator variabel.

## KESIMPULAN

Kesimpulan untuk penelitian Profitabilitas memediasi Kecukupan Modal terhadap Perubahan Laba sebagai berikut:

1. Kecukupan Modal berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Kecukupan Modal berpengaruh signifikan pada Perubahan Laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Secara simultan kecukupan Modal dan Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
5. Kecukupan Modal berpengaruh tidak langsung terhadap Perubahan Laba yang dimediasi Profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Blocher, E., Chen, K., Chokins, G., dan Lin, T. (2007) *Manajemen Biaya: Penekanan Strategi*. Salemba Empat. Jakarta
- Brigham, E. F., dan Houston (2006). *Fundamentals of Financial Management : Dasardasar Manajemen Keuangan*, Edisi Sepuluh, Salemba Empat. Jakarta.
- Fahmi, I. (2015). *Pengantar Perbankan. Teori dan Aplikasi*. Alfabeta. Bandung
- Fahmi, I. (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan. Teori Dan Soal Jawab*. Edisi Ke 4. Alfabeta. Bandung
- Hery. (2019). *Manajemen Perbankan*. Grasindo. Jakarta
- Kasmir. (2017). *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Rajawali Pers. Jakarta

- Kurniawati, Y. A. (2017). *Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Cosmetic dan Household*. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen. Vol 6. No 3. Diperoleh: [www.jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/1058/1073.pdf](http://www.jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/1058/1073.pdf).
- Lukman. D. (2003). *Manajemen Perbankan*. Edisi Kedua. Ghalia. Jakarta
- Mankiw. G. (2007). *Makro Ekonomi*. Edisi ke Enam. Airlangga. Jakarta.
- Munawir. S. (2012). *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty. Yogyakarta.
- Nur Aini. (2012). *Pengaruh CAR, NIM, NPL, BOPO dan Kualitas Aktiva Produksi Terhadap Perubahan Laba. Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI Tahun 2009-2011*. Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan. Volume 2, Nomor 1.
- Pahlevie, N. H. (2009). *Analisa Pengaruh CAR, NIM, LDR, NPL, BOPO Dan EOQ Terhadap Perubahan Laba: Studi Empiris Pada Bank Umum Di Indonesia Periode 2004-2007*. Tesis. Magister Manajemen. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Pratama. R. (2019). *Pengaruh Profitabilitas terhadap Perubahan Laba Perusahaan Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. JOM FISIP Vo. 6 Edisi II Juli – Desember 2019.
- Riyadi, Slamet.(2006). *Banking Assets and Liability Management*. Edisi Ketiga. Lembaga Penerbitan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.
- Sartono. R. A. (2014). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi keempat. BPFE. Yogyakarta
- Suryadi, B., dan Djuniar, L. (2017). *Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit, Net Interest Margin terhadap Perubahan Laba*. Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Akuntansi. Vol 11, No. 2.
- Thohir. E. (2020). *Labanya BUMN Anjlok jadi Rp 28 Trilyun pada 2020*. Bisnis.com. diperoleh dari: [www.https://market.bisnis.com/read/20210603/192/1400936/erick-thohir-laba-bumn-anjlok-jadi-rp28-triliun-pada-2020.pdf](https://market.bisnis.com/read/20210603/192/1400936/erick-thohir-laba-bumn-anjlok-jadi-rp28-triliun-pada-2020.pdf).

- Wanindy,P., Herkulana, Achmadi. (2014). *Pengaruh Capital Adequacy Ratio terhadap Profitabilitas pada Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Pendidikan Dn Pembelajaran Khatulistiwa. Vol 3. No 1.
- Wibowo, H. A. (2011). *Analisis Laporan Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba pada Perusahaan Real Estate dan Property di Bursa Efek Indonesia ( BEI ) dan Singapura (SGX )*. The Indonesian Accounting Review, 155 - 178.